

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan, yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan agama Islam. Sebuah pondok pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang atau lebih dari seorang guru yang dikenal dengan sebutan seorang Kyai. Asrama untuk para santri berada dalam lingkungan komplek pesantren dimana Kyai bertempat tinggal yang juga menyediakan sebuah masjid untuk beribadah, ruangan untuk belajar dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain.¹ Di dalam konteks ini ekonomi pesantren yang mandiri akan menjadi modal sosial dan inspirasi untuk masyarakat lokal agar tidak kalah dan tergeser dari pemain global. Kemandirian ekonomi pesantren yang mau diwujudkan dan sekalipun pesantren mempunyai fungsi sebagai pemberdaya sosial belum diatur lebih lanjut, namun ada berbagai macam mulai bergulir. Ada beberapa kementerian mulai bertanya tentang kekuatan kemandirian pesantren apa yang bisa dibantu dan harus dimulai dari mana. Sehingga pesantren harus membangun kekuatan ekonomi, sebagai penopang dan sekaligus menjadi pemberdayaan ekonomi bangsa Indonesia.

Sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas salah satunya adalah dengan perbaikan ekonomi pesantren sebagai penunjang layanan pendidikan dan peningkatan sarana prasarana. Untuk menciptakan stabilitas ekonomi dalam lembaga pesantren diperlukan sebuah pola kemandirian ekonomi lewat Pendidikan kewirausahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Najih Anwar² tentang manajemen pesantren dalam penyiapan wirausahawan. Hasil penelitian yang dilakukan di beberapa pesantren menyebutkan bahwa, pertama, orientasi pesantren membentuk lulusan yang wirausahawan berdasarkan beberapa filosofi yaitu menjadi orang yang suka memberi bukan meminta, untuk itu seseorang harus cukup ekonomi sehingga ada sesuatu yang diberikan. Kedua, untuk mencapai kesuksesan finansial adalah dengan kerja keras dan berwirausaha.

Penelitian yang akan menjadi objek ini yaitu Pondok Pesantren Darul Ulum Az Zaini yang bertempat di Dsn. Onjur Lar-Laok Desa Buntan barat kec. Ketapang kab. Sampang – Madura. Untuk wakil ketua dari pondok ini sendiri yaitu, Nyai Hj. Mutahharoh S.Pd.I. Pondok Pesantren Darul Ulum Az Zaini sendiri ini yakni salah satu pondok yang berbasis salaf-modern. Yang dimana pondok ini tidak menyeluruh tentang kitab kuning melainkan juga ada pembelajaran yang formal. Untuk Pendidikan di pesantren ini yakni mulai dari RA (TK) – SMK. Meskipun pesantren ini tidak begitu besar dari pesantren lainnya akan tetapi di pesantren ini memiliki keunggulan/keunikan yakni memiliki produk yang di Kelola sendiri oleh pondok pesantren ini. Produk ini yaitu Kopi Herbal, yang dimana kopi herbal ini di produksi sendiri oleh kyai dan seluruh pengelola pondok pesantren Darul Ulum Az Zaini ini. Potensi serta cita-cita tersebut dapat bermanfaat dalam

¹ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi pesantren : studi tentang pandangan hidup Kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia / oleh Zamakhsyari Dhofier, Monograf*, 2011.

² Anwar Najih, “Manajemen Pondok Pesantren dalam penyiapan Wirausahawan: Studi kasus Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan,” 2008.

membangun kemandirian ekonomi pesantren yang berdampak pada lingkungan masyarakat, khususnya lingkungan pondok tersebut. Selain itu, terdapat produk yang ada pada Pesantren Darul Ulum Az Zaini yang telah terdaftar dalam OPOP (One Pesantren One Product) berupa produk kopi herbal, namun produk tersebut belum sepenuhnya diminati di masyarakat. Tentunya dengan potensi tersebut, pesantren dapat lebih optimis dalam membangun dan mengembangkan kemandirian ekonomi pesantren melalui pemasaran dan pengoptimalan potensi produk, bahkan bisa juga dengan memberikan labelisasi sertifikasi halal pada produk tersebut supaya bisa memberikan minat calon pembeli yang tertarik dengan produk itu.

Berdasarkan problematika tersebut, peneliti disini melakukan penelitian secara sistematis untuk memberikan solusi terbaik. Selain itu, dengan adanya pendekatan secara persuasif antara peneliti dan pihak pesantren, akan memberikan pengaruh positif serta terciptanya gagasan yang solutif untuk membangun kemandirian ekonomi pesantren. Adapun pesantren yang menjadi objek penelitian dalam upaya pengembangan kemandirian ekonomi berbasis kewirausahaan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren ini Adapun judul dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah **“ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN PRODUK KOPI HERBAL UNTUK PENINGKATAN EKONOMI PESANTREN DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM AZ ZAINI SAMPANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara mengelola dan memasarkan produk Kopi Herbal Nusantara yang ada pada Pondok Pesantren Darul Ulum Az Zaini dalam peningkatan ekonomi pesantren?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui model pengelolaan kopi herbal agar dapat memberikan dampak dalam peningkatan ekonomi pesantren Darul Ulum Az Zaini Sampang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti adalah peneliti dapat mengetahui problematika yang di alami oleh pesantren khususnya di Darul Ulum Az Zaini dan peneliti bisa menambah wawasan tentang manajemen pengelolaan yang ada di pesantren ini.

1.4.2 Manfaat bagi Pesantren

Manfaat dari pesantren sendiripun dapat menciptakan dan memberi solusi dalam pengembangan ekonomi pesantren dalam penguatan produk yang ada di Pondok Darul Ulum Az Zaini Sampang.

1.4.3 Manfaat bagi Perguruan Tinggi

Adapun manfaat untuk perguruan tinggi adalah adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan proposal ini menjadi kajian literatur yang

nantinya dapat dikembangkan lebih lanjut oleh seluruh pihak perguruan tinggi, khususnya kalangan akademik yang memiliki fokus penelitian dengan tema yang sama.

1.5 Target Luaran

Tabel 1. 1 Target Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi Jurnal Nasional Sinta 5	Tercapai
2.	Laporan Kemajuan Penelitian	Tercapai
3.	Laporan Akhir Penelitian	Tercapai
4.	Log Book Kegiatan Penelitian	Tercapai
5.	Poster	Tercapai

1.6 Jadwal Penelitian

Tabel 1. 2 Jadwal Penelitian

No.	Rencana kegiatan	Bulan/Tahun 2023					
		Juni	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Sosialisasi Program Penelitian MBKM						
2.	Menentukan judul penelitian dan mengidentifikasi permasalahan yang diangkat						
3.	Survei lokasi penelitian						
4.	Penyusunan proposal penelitian						
5.	Menyusun pertanyaan penelitian						
6.	Pengumpulan data dengan menemui informan						
7.	Mengolah data						
8.	Menyusun laporan atau pengerjaan artikel						
9.	Menginput artikel pada jurnal						
10.	Seminar artikel						